

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini perpustakaan merupakan salah satu tempat penting yang harus ada di sekolah. perpustakaan adalah suatu jembatan menuju ilmu pengetahuan yang sekaligus menjadi tempat rekreasi yang menyenangkan dan menyegarkan. Perpustakaan memberikan kontribusi penting bagi terbukanya informasi dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan dan berbagai informasi yang ada di dalamnya tersebut tidak akan bisa terlepas dari pengelolaan seorang pustakawan.

Pustakawan adalah profesi yang profesional. Profesi dapat diartikan sebagai pekerjaan atau sebutan pekerjaan, terutama pekerjaan yang memerlukan pendidikan atau pelatihan. Adapun profesional dapat dikatakan keahlian khusus dalam bidang tertentu dan tidak dimiliki orang lain kecuali melalui pendidikan dan latihan secara khusus.¹ Tugas seorang pustakawan pada sebuah perpustakaan yaitu mengumpulkan, mengolah, melestarikan dan melayani berbagai sumber daya informasi. Pustakawan adalah sebagai seorang perantara dalam arus ilmu pengetahuan, atau mediator diantara pencipta atau penulis naskah, buku, dokumen

¹ Atin Istiarni, *Jejak Pena Pustakawan*, (Imogiri Timur: Azyan Mitra Media), h. 38.

dan media rekam informasi lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan.²

Dapat disimpulkan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki keahlian dalam bidang ilmu perpustakaan yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan. Seorang pustakawan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pengolahan perpustakaan, begitu juga dengan pemanfaatan terhadap koleksi perpustakaan, pustakawan harus dapat berkreaitivitas dalam segala hal.

Kreativitas adalah kemampuan individu mempergunakan imajinasi dan berbagai kemungkinan yang diperoleh dari interaksi dengan ide atau gagasan orang lain serta lingkungan untuk membuat koneksi dan hasil yang baru serta bermakna.³ Kreativitas pustakawan terdapat pada prosesnya. Dalam proses kreatif tersebut, pustakawan harus mencoba berbagai kegiatan manajemen perpustakaan dari pekerjaan ringan sampai dengan pekerjaan yang berat. Bahkan memerlukan konsentrasi pemikiran.

Dari uraian di atas diketahui bahwa kreativitas pustakawan sangat diperlukan, khususnya kreativitas untuk melaksanakan promosi di perpustakaan, ada berbagai cara dalam mempromosikan perpustakaan seperti menciptakan jenis-jenis promosi di luar ruangan perpustakaan, tetapi masih dalam ruang lingkup sekolah, sehingga suasana promosi perpustakaan tersebut dapat menarik perhatian pemustaka untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan.

² Sulistyio Basuki, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka), h. 7.

³ Abdul Karim, "Membangun Kreativitas Pustakawan di perpustakaan", dalam *Jurnal Iqra*, Vol. 06 No. 02 Oktober, 2012, h. 41. <http://repository.uinsu.ac.id/768/>

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 43 Tahun 2017 mengenai perpustakaan, pada pasal 30 ayat 1 bahwa promosi pelayanan perpustakaan dilakukan untuk meningkatkan citra perpustakaan dan mengoptimalkan penggunaan perpustakaan serta meningkatkan budaya kegemaran membaca masyarakat, promosi pelayanan perpustakaan dilakukan secara berkesinambungan.⁴

Oleh sebab itu, promosi sangatlah penting dilakukan dalam menarik perhatian pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Pustakawan harus selalu kreatif dalam melaksanakan promosi, hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap perhatian pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan. Hal ini sesuai dengan bunyi Surah Yunus ayat 101:

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا تُعْنٰى اَلْءَايٰتِ وَالنَّذْرُ عَنْ قَوْمٍ لَا
يُؤْمِنُوْنَ

Pada ayat ini Allah Swt., memerintahkan kepada Nabi Muhammad Saw., (beserta umatnya) untuk memperhatikan apa yang ada di langit dan di bumi secara lebih mendetail. Perintah ini mengandung maksud agar manusia menggunakan akalnyanya untuk mempelajari dan meneliti apa yang ada di langit dan di bumi.⁵ Kaitannya dengan kreativitas pustakawan adalah pustakawan harus memperhatikan dan memikirkan dengan akal sehingga muculah suatu kreativitas untuk melaksanakan promosi di perpustakaan. Sebab suatu ilmu itu harus dibagikan dan dikenalkan, agar kelaknyanya tetap menjadi amalan bagi kita.

⁴ Hamidah, "Kreativitas Perpustakaan dalam Mempromosikan Layanan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar", *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniorah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019, h. 20. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14134/>

⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 515.

Berdasarkan hasil observasi oleh penulis, dapat digambarkan secara umum bahwa keadaan promosi di perpustakaan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ada beberapa jenis promosi yang dilaksanakan oleh pustakawan di luar ruangan perpustakaan, jenis promosi tersebut seperti payung baca, gerobak baca, jukung baca, cafe baca, E-perpus, bekerjasama dengan guru dan stand buku baru. Promosi tersebut bertujuan untuk pemanfaatan perpustakaan, begitu pula keadaan sumber daya manusia, ada kepala perpustakaan dan tiga orang pustakawan yang memberikan pelayanan, dalam hal ini pustakawan harus selalu kreatif dalam melaksanakan promosi di perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat dimanfaatkan secara luas.

Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dan disajikan dalam karya tulis ilmiah yang berbentuk penelitian lapangan dengan memfokuskan penelitian yang berjudul *kreativitas Pustakawan dalam Melaksanakan Promosi di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat difokuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Kreativitas pustakawan dalam melaksanakan promosi di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
2. Faktor-faktor pendorong kreativitas pustakawan dalam melaksanakan promosi di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan subfokus masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui kreativitas pustakawan dalam melaksanakan promosi di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendorong kreativitas pustakawan dalam melaksanakan promosi di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat membari manfaat kepada seluruh pihak yang terkait secara khusus manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang akan dilakukan dapat meningkatkan kreativitas pustakawan dalam melaksanakan promosi, dan mahasiswa/i yang masih menjalankan kuliah pada jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dapat dijadikan sebagai referensi mengenai kreativitas pustakawan dalam melaksanakan promosi sebagai upaya pemanfaatan perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perpustakaan

Bagi perpustakaan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan positif terhadap kemajuan dan pemanfaatan perpustakaan.

b. Bagi pustakawan

Bagi pustakawan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan kreativitas pustakawan dalam melaksanakan promosi di perpustakaan.

c. Bagi pemustaka

Bagi pemustaka hasil penelitian ini dapat digunakan untuk lebih mengenal perpustakaan secara lebih luas.

E. Definisi Operasional

Penulis perlu menegaskan untuk menghindari kesalahan penafsiran judul skripsi maka penulis menegaskan sebagai berikut:

1. Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan individu untuk menggunakan imajinasi dan berbagai kemungkinan yang diperoleh dari interaksi dengan ide atau gagasan, melalui orang lain atau lingkungan untuk membuat koneksi dan hasil yang baru serta bermakna. Jika ada seseorang dihadapkan pada sebuah permainan atau masalah yang menuntut kreativitas berpikir dalam menyelesaikan. Orang tersebut tidak mampu menyelesaikan karena hanya bertujuan pada satu jalan keluar, kemudian ada seseorang yang dapat membantunya melalui cara yang tidak terpikir olehnya itulah yang bisa dikatakan kreativitas.⁶

Dari paparan di atas bahwa arti dari kreativitas tersebut adalah upaya melakukan aktivitas yang baru dan mengagumkan, kreativitas tersebut menyangkut cara berpikir manusia itu sendiri.

⁶ Hamidah, "Kreativitas Perpustakaan dalam Mempromosikan Layanan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar"... h. 20.

2. Pustakawan

Pustakawan merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengolah perpustakaan, begitu pula pustakawan yang bertugas pada perpustakaan perguruan tinggi. Pustakawan adalah suatu profesi. Dikarenakan pustakawan merupakan pekerjaan yang memerlukan pendidikan atau pelatihan. Dalam mengolah perpustakaan maka dibutuhkan tenaga yang terampil di bidangnya. Profesionalisme adalah rasa kepemilikan akan sesuatu, yang mana dari rasa ini pustakawan benar-benar merasa bahwa sesuatu itu harus dijaga.⁷

Simpulan dari paparan di atas bahwa Pustakawan adalah seseorang yang memiliki keahlian dibidang ilmu perpustakaan yang bertugas mengelola perpustakaan dengan baik sekaligus memberikan pelayanan kepada pemustaka secara maksimal.

3. Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan adalah upaya untuk mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemakai perpustakaan secara lebih terperinci agar diketahui oleh khalayak umum. Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan.⁸

Kesimpulan dari paparan di atas yaitu promosi perpustakaan merupakan suatu upaya untuk mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan

⁷ Mutiara Wahyuni, "Peran Pustakawan sebagai Penyedia Informasi". Dalam *Jurnal Iqra*, Vol. 09 (22), 2015, h. 197. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/73>

⁸ Widayat Prihartanta, "Tujuan Promosi Perpustakaan", dalam *Jurnal Adabiya*, Vol. 3 No. 83, 2015, h. 2. https://www.academia.edu/19792333/Tujuan_Promosi_Perpustakaan

secara luas. Promosi merupakan cara komunikasi yang dapat memberikan informasi guna mengajak, membujuk pengguna untuk berkunjung dan memanfaatkan koleksi.

Jadi maksud penelitian ini adalah penelitian lapangan yang meneliti pada kreativitas pustakawan dalam melaksanakan promosi di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, dari kreativitas pustakawan tersebut munculah jenis-jenis promosi perpustakaan yang beragam seperti jukung baca, gerobak baca, payung baca, cafe buku, E-perpus ukhuwah, bekerjasama dengan guru dan stand buku baru yang di lakukan di luar ruangan perpustakaan. Serta beberapa Faktor-faktor pendorong kreativitas pustakawan dalam melaksanakan promosi perpustakaan.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan penulis ada beberapa keterkaitan penelitian dengan judul “kreativitas pustakawan dalam melaksanakan promosi di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin” sebagai berikut:

1. Hamidah jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun Ajaran 2019 dengan judul “*Kreativitas Perpustakaan dalam Mempromosikan Layanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar*” skripsi Hamidah ini ingin mendeskripsikan cara mempromosikan layanan perpustakaan. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan cara promosinya.
2. Kamaluddin Mantasa bidang Humaniorah, Pascaserjana, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun Ajaran 2015 dengan judul “*Analisis*

Kreativitas Pustakawan dalam Meningkatkan Layanan Koleksi Sul-Sel pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Sulawesi Selatan” Tesis Kamaluddin ini ingin mengetahui kreativitas pustakawan tetapi dalam hal meningkatkan layanan koleksi. Perbedaannya terletak pada objek dan layanan yang akan diteliti.

3. Ranti Mayang Sari jurusan Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2016 dengan judul “*Hubungan Pemahaman Kepustakawanan dengan Kreativitas Pengelolaan Perpustakaan Sekolah (Studi Diskriptif Guru Pustakawan di Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Bandung*” skripsi ini menghubungkan dua subjek yang berbeda dan menggunakan objek perpustakaan sekolah sebagai bahan yang akan diteliti. Perbedaannya terletak pada kreativitas pustakawan dalam melaksanakan promosi dan mengelola perpustakaan.

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan tiga penelitian terdahulu terdapat subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian yang penelitian ini adalah kepala perpustakaan dan tiga orang pustakawan yang mengelola perpustakaan di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Adapun objek yang menjadi titik perhatian dan suatu penelitian yang penulis lakukan yaitu pada kreativitas pustakawan dalam melaksanakan promosi di perpustakaan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian penulisan secara sistematis. Skripsi ini terdiri dari lima bab, tiap bab dibahas dalam beberapa sub bab. Penulis merumuskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi operasional, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori dan konsep-konsep teori yang saling berkaitan dengan judul penelitian yang dilakukan.

Bab III Metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan atau analisis.

BAB V Penutup yang berisikan Simpulan dan rekomendasi.

